

## PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN DALAM KONSUMSI TABLET FE

**Nurmaliza<sup>1\*</sup>, Dewi Sartika Siagian<sup>2</sup>, Ranum Putri Ardian Kumala<sup>3</sup>**

Prodi S1 Kebidanan Universitas Abdurrah<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : [nurmaliza@univrab.ac.id](mailto:nurmaliza@univrab.ac.id)

### ABSTRAK

Menurut WHO tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Akibat tingginya kejadian anemia, Departemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan anemia gizi besi dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sangat penting dalam mencegah anemia kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Metode yang digunakan kuantitatif, dengan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan uji *chi-square*, analisa yang digunakan univariat dan bivariat. Hasil yang didapat pada penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe dengan hasil  $p < 0,003$  ( $p < 0,005$ ) Kesimpulan: Pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe.

**Kata kunci** : kehamilan, kepatuhan, pengetahuan, sikap, tablet Fe

### ABSTRACT

*According to WHO in 2020, the prevalence of anemia in pregnant women worldwide has decreased by 4.5% over the past 19 years, from 2000 to 2019, while in Indonesia in 2019 the incidence of anemia in pregnant women increased to 44.2% from 2015 of 42.1%. Based on the 2018 Riskesdas results, it shows that in Indonesia 48.9% of pregnant women experience anemia. As many as 84.6% of anemia in pregnant women occurred in the age group of 15-24 years. Due to the high incidence of anaemia, the ministry of health has implemented an iron nutrition anaemia prevention program by distributing iron tablets or blood supplement tablets to pregnant women as much as 1 tablet every day consecutively for 90 days during chi-square test. Results of the analysis used univariate and bivariate, the results obtained in the study there is a relationship between knowledge and attitude towards compliance in the consumption of Fe tablets with the results of  $p < 0.003$  ( $p < 0.005$ ) Conclusion Knowledge and attitude affect compliance in the consumption of tablet Fe. the purpose of this study was to determine the relationship between Knowledge and attitudes of pregnant women towards compliance consumption in tablet Fe.*

**Keywords** : pregnancy, compliance, knowledge, attitude, Fe tablets

### PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah yang masih terjadi pada wanita khususnya ibu hamil. Prevalensi pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah sebesar 48,9% wanita hamil menderita anemia (Elsiara, 2018). Menurut WHO tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun

terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Sulung et al., 2016).

Di wilayah Indonesia bagian barat tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera utara 77,9%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% Akibat tingginya kejadian anemia di Indonesia. Departemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan anemia gizi besi dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Nasution, 2020). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lily 2021, ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Marbau Tahun 2020 dengan hasil uji chi square menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai  $p$  value nilai  $p$   $0,002 < \alpha = 0,05$ .

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Misriani M 2018, ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan hasil uji chi square menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai  $p$  value sebesar  $0,038 (P < 0,05)$  dan variabel sikap dengan nilai  $p$  value sebesar  $0,020 (P < 0,05)$ . Pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan konsumsi tablet besi (Misriani M, 2018).

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang maka akan sulit mencerna pesan yang disampaikan, ibu hamil yang kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe berarti tidak mampu mencukupi kebutuhan zat besi dalam kehamilan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung patuh dalam konsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe selama kehamilan (Lily, 2021). Hasil penelitian yang sama oleh Triyani (2016) bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 4,9 atau 5 kali terkena anemia gizi besi setelah dikontrol variabel penyuluhan dan dukungan keluarga. Menurut Awalamaroh (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ibu hamil masih perlu diberikan edukasi mengenai anemia, dampak dan makanan sumber Fe yang sebaiknya dikonsumsi selama masa kehamilan agar tingkat pengetahuan dapat meningkat.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, diantaranya: pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, motivasi ibu hamil, peranan keluarga, perilaku petugas kesehatan (Aditianti et al., 2015). Konsekuensi anemia pada ibu hamil dapat membawa pengaruh buruk baik terhadap kesehatan ibu maupun janinnya, keadaan ini dapat meningkatkan morbiditas maupun mortalitas ibu dan anak. Suatu penelitian menunjukkan bahwa angka kematian ibu yang tertinggi berhubungan erat dengan anemia yang di deritanya ketika hamil. Keadaan kurang zat besi merupakan fenomena yang kompleks. Pada saat ini angka kematian ibu di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup (Skania, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet fe

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*, Penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Hal ini dilakukan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, dan untuk mempelajari hubungan antara variabel independent (bebas) pada penelitian adalah Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dan Variabel Dependent (terikat) pada penelitian adalah Kepatuhan konsumsi tablet Fe.

## HASIL

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 1. Distribusi Pendidikan Responden di PMB Dince Kota Pekanbaru**

No	Pendidikan	F	%
1.	Dasar	3	5,8
2.	Menengah	5	9,6
3.	Tinggi	44	84,6
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel, didapatkan bahwa mayoritas masih ditemukan yang Berpendidikan Tinggi yaitu 44 responden (84,6 %).

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden di PMB Dince Kota Pekanbaru**

No	Pengetahuan	F	%
1.	Baik	30	57,7
2.	Kurang Baik	22	42,7
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa mayoritas masih ditemukan yang berpengetahuan Baik yaitu 30 responden (57,7 %).

### Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap

**Tabel 3. Distribusi Sikap Responden di PMB Dince Kota Pekanbaru**

No	Sikap	F	%
1.	Negatif	21	40,3
2.	Positif	31	59,7
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel, didapatkan bahwa mayoritas masih ditemukan yang bersikap Positif sebanyak 31 responden (59,7%).

**Tabel 4. Distribusi Kepatuhan Responden di PMB Dince Kota Pekanbaru**

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	F	%
1.	Tidak Patuh	22	42,3
2.	Patuh	30	57,7
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel, didapatkan bahwa mayoritas masih ditemukan yang patuh konsumsi Tablet Fe 30 responden (57,7%).

### Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di PMB Dince Kota Pekanbaru**

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						Total	P Value		
	Tidak Patuh		Patuh		N	%				
	N	%	N	%						
<b>Pengetahuan</b>										
Baik	18	60%	12	40%	30	100%	0.003			
Kurang Baik	4	18,2%	18	81,8%	22	100%				
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>orang</b>	<b>30</b>	<b>orang</b>	<b>52</b>	<b>orang</b>				

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 52 responden yang berpengetahuan baik, mayoritas responden tidak patuh yaitu sebanyak 18 responden (60%) minoritas responden patuh yaitu sebanyak 12 responden (40%) dan berpengetahuan kurang baik mayoritas patuh yaitu sebanyak 18 responden (81,8%) minoritas tidak patuh yaitu sebanyak 4 responden (18,3%). Uji Statistik *Chi-square* menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,003 (*p*<0,005) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

### Hubungan Sikap fengan Kepatuhan

**Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di PMB Dince Kota Pekanbaru**

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						Total	P Value		
	Tidak Patuh		Patuh		N	%				
	N	%	N	%						
<b>Sikap</b>										
Negatif	14	66,7%	7	33,3%	22	100%	0.003			
Positif	8	25,8%	23	74,2%	30	100%				
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>orang</b>	<b>30</b>	<b>orang</b>	<b>52</b>	<b>Orang</b>				

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 52 responden yang sikap negatif mayoritas tidak patuh yaitu sebanyak 14 responden (66,7%) minoritas patuh 7 responden (33,3%) dan dari sikap positif mayoritas responden patuh 23 responden (74,2%) minoritas tidak patuh yaitu 8 responden (25,8%). Uji statistik *chi-square* menunjukkan variabel Sikap dapat dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,003 (*p*<0,005) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 52 responden yang berpengetahuan baik , mayoritas tidak patuh yaitu sebanyak 18 responden (60%) minoritas responden patuh yaitu

sebanyak 12 responden (40%) dan berpengetahuan kurang baik mayoritas patuh yaitu sebanyak 18 responden (81,8%) minoritas tidak patuh yaitu sebanyak 4 responden (18,2%). Uji Statistik Chi-square menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,003 ( $p < 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian Misriani (2018) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Hamparan Perak menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai *P* value sebesar 0,038 ( $P < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Hal ini sejalan dengan penelitian Intan Nur Izzah (2023) bahwa ada hubungan dimana semakin kurang pengetahuan maka semakin tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe diperoleh nilai *p* sebesar 0,0001 ( $P < 0,001$ ).

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap makanan yang dikonsumsinya dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan (Aryani et al., 2023). Pengetahuan ini akan membawa ibu untuk berpikir dan berusaha supaya kehamilannya sehat, terutama bayinya, dan mencegah terjadinya anemia pada ibu. Dalam berpikir ini komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat (kecendrungan bertindak) untuk meminum tablet Fe agar tidak terjadi anemia. Ibu hamil mempunyai pengetahuan maka akan memiliki sikap tertentu terhadap objek tertentu yakni untuk mencegah anemia yaitu dengan meminum tablet Fe (Erwin et al., 2017). Menurut asumsi peneliti, bahwa pengetahuan baik dapat meningkatkan pemahaman atau kesadaran akan kekurangan zat besi akan berdampak pada tindakan konsumsi makanan kaya zat besi atau konsumsi suplemen zat besi untuk meningkatkan status zat besi ibu. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi bisa memilih makanan mana yang banyak mengandung zat besi. Ibu hamil yang patuh meminum tablet Fe dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan ibu yang baik sehingga timbul kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin, tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, artinya semakin tinggi pengetahuan maka responden akan patuh dalam konsumsi tablet Fe dan jika semakin rendah pengetahuan maka responden tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe juga akan rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe), hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ( $p < 0,05$ ). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiana et al. (2018) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 52 responden yang sikap negatif mayoritas responden tidak patuh yaitu sebanyak 14 responden (66,7%) minoritas patuh 7 responden (33,3%) dan dari sikap positif mayoritas patuh 23 responden (74,3%) minoritas tidak patuh yaitu 8 responden (25,8%). Uji statistik *chi-square* menunjukkan variabel Sikap dapat dilihat dengan nilai *p* value sebesar 0,003 ( $p < 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan penelitian Roza Aryani , Afriana, Nurlela Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar dengan nilai *P* value sebesar 0,016 (*P* value). Hal ini sejalan dengan penelitian Misriani (2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Hamparan Perak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan nilai *P* value sebesar 0,020 ( $P < 0,05$ ). Menurut teori yang dijelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting

yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, dan sebaliknya jika ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan (Misriani, 2018).

Seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam melakukan sesuatu itu adalah seseorang yang memiliki kesiapan atau kesediaan dalam bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dimana sikap merupakan tindakan aktivitas, akan tetapi merupakan prediposisi tindakan suatu perilaku. Sikap ibu itu merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, dan gejala kejiwaan yang lain (Aryani et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziah (2017) yang menyatakan bahwa Sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman orang lain atau situasi lingkungan sekitar, budaya, media massa, lembaga keagamaan atau pendidikan, serta emosional.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang pengetahuannya baik cenderung akan patuh mengonsumsi tablet tambah darah karena sudah mengetahui tentang dampak anemia dan pentingnya tablet tambah darah sehingga mau menerapkan perilaku pencegahan terkena anemia saat kehamilan. Menurut asumsi peneliti, sikap merupakan faktor yang ada pada diri manusia yang dapat mendorong atau menyebabkan suatu tindakan tertentu, namun dibalik kemauan tersebut proses ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan ada beberapa tahapan, salah satunya adalah proses belajar dari pengalaman. Banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu ibu hamil untuk menentukan sikap terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan ibu hamil, semakin positif sikap responden maka semakin patuh konsumsi tablet Fe, demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe.

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan tentang konsumsi Tablet Fe di PMB Dince Kota Pekanbaru mayoritas masih ditemukan yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (57,7%) dan minoritas yang berpengetahuan Kurang Baik sebanyak 22 responden (42,7%). Sikap tentang konsumsi Tablet Fe di PMB Dince Kota Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas masih ditemukan mayoritas bersikap Positif sebanyak 31 responden (59,7%) dan minoritas bersikap Negatif sebanyak 21 responden (40,3%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe di PMB Dince Kota Pekanbaru nilai P value sebesar 0,003 ( $P < 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe Di PMB Dince Kota Pekanbaru Sikap dapat dilihat dengan nilai P value sebesar 0,003 ( $P < 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait atas bimbingan, dukungan, dan kontribusi dalam penelitian ini, sehingga penulis bisa

menyelesaikan penelitian ini sampai tahap publikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.
- Aryani, R., Afriana, & Qadri, N. (2023). *The Relationship Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women with Tablet Consumption Compliance Iron (Fe) at Lhoong Health Center Big Aceh District*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 110–120.
- Awlya, G. R. (2020). Efektivitas Prenatal Yoga Terhadap Nyeri Punggung Dan Pmb Meli Rosita Kota Palembang Tahun 2020 Dan Pmb Meli Rosita Kota Palembang. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Elsiara. (2018). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018. *Journal Of Midwifery Senior*, 3, 47–59.
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.
- Fauziah (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di wilayah kerja puskesmas singaparna kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya tahun 2017. *J bidkesmas*. 2014;2:20-9
- Kadek, N. I., Rahayu, S., Kesehatan, F., Studi, P., & Keperawatan, S. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.
- Lily, H. 2021. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Ferosus(Fe). 14(2), 41–48.
- M, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli SERDANG TAHUN 2018. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 40.
- Mardliyana, N. E. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penanganan Keluhan Fisiologis Dengan Media Video Pakbuto (Penanganan Keluhan Ibu Hamil Tanpa Obat) Di Kelurahan Sutorejo Kecamatan Mulyorejo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(1), 11.
- NASUTION, M. (2020). Hubungan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pagarantonga Tahun 2020. Skripsi Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Auffa Royhan, i–53.
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). *No Global Health*, 167(1), 1–5.
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). No Title. 1–26.
- Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Gampong Ceurih. *Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 13–23.
- Sari, D. F. (2020). Analisis kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu tahun 2019. Universitas Hasanuddin.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356–363.

- Sulung, N., Najmah, Flora, R., Nurlaili, & Samwilon, S. (2016). Skania, 2021). Skania, P. C. (2021). Hubungan Sikap, Motivasi, Pengetahuan Ibu Tentang Tablet Fe Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester 1 Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Rau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Delima*, Vol 9 No. 1, Januari 2021, 9, 1-8.
- Triyani. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 3 (2).